

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *E-LEARNING* DI SMK PUTRA PADJAJARAN 2 BANDUNG

Bella Annantha Sritumini¹, Aisyah Nuraeni, S.T., M.T.²

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Langlangbuana

¹bella.anna645@gmail.com

² Fakultas Teknik, Universitas Langlangbuana

²aisyahnuraeni@gmail.com,

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi banyak dilibatkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi di beberapa sekolah masih terkendala oleh sumber daya, baik manusia maupun teknologi. Tantangan tersebut dijawab dengan pelatihan penerapan sistem pembelajaran menggunakan media *e-Learning* di sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi, yaitu dengan menggunakan aplikasi *e-Learning* secara *cuma-cuma* dan memudahkan guru dalam memahami konsep *E-Learning* secara nyata terutama dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *E-learning*, sehingga memudahkan evaluasi belajar. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi (1) persiapan sumber daya yang diperlukan dalam PKM. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Media *E-Learning*. (2) melaksanakan program dengan model pelatihan antara tim PKM dari UNLA dengan Guru serta Siswa SMK Putra Padjajaran 2 Bandung (3) pelatihan disampaikan materi sambil melakukan praktik materi *E-Learning* (4) evaluasi dan pelaporan kegiatan.

Keywords: *Learning, E-Learning, Vocational Schools, Learning Evaluation*

PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan global sangat ditentukan dari pembinaan Sumber Daya Manusia-nya, salah satu upaya negara dalam pemenuhan kebutuhan SDM level menengah yang berkualitas adalah pembinaan SDM sebagai pendidik untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas, bahkan dimanapun berada jarak yang jauh, siswa dapat menerima pembelajaran. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15[1] tentang Sistem Pendidikan. Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.

Diungkapkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005[2] tentang Standar Nasional Pendidikan. Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang

mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu.

Kemampuan yang baik dapat dimiliki siswa Sekolah Menengah Kejuruan tentu saja hasil proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru, untuk dapat memiliki kemampuan yang baik pada siswa SMK tentu saja proses belajar memiliki peran sangat besar, hal ini berkaitan dengan bagaimana siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh Guru.

Proses belajar mengajar tentu saja dapat dipadukan dengan menggunakan teknologi, hal ini mengingat perkembangan teknologi yang berjalan dengan cepat dan masuk hampir ke seluruh bidang, termasuk pada bidang pendidikan, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pemanfaatan teknologi informasi telah banyak dilibatkan, hal ini menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan serta dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Saat ini, konsep E-learning menjadi sangat populer KOMA karena jumlah pengguna yang mengerti internet meningkat, E-learning adalah masa depan pendidikan karena cara belajarnya interaktif, menarik dan menghibur, dan akan segera menggantikan buku-buku kertas dalam bentuk layar sentuh [3]. Pembelajaran menggunakan media E-Learning di SMK tentu saja tidak bermaksud menggantikan pembelajaran konvensional atau model yang sudah biasa dipergunakan, tetapi pembelajaran media e-learning menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru pada waktu tertentu. Fokus E-learning yang diterapkan pada pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah pada pelaksanaan Evaluasi.

Evaluasi pembelajaran merupakan satu kompetensi profesional seorang pendidik. Salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran pada dasarnya bukan hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan peserta

didik dalam keseluruhan proses pembelajaran meskipun demikian kaitannya sangat erat antara tes, pengukuran dan penilaian [4].

Karenanya dengan kemudahan dan manfaat yang ditawarkan media E-Learning ini serta mengikuti perkembangan jaman, maka ketrampilan guru di SMK terkait pembelajaran menggunakan media E-Learning perlu ditingkatkan, terutama di SMK Putra Padjajaran 2 Bandung dapat membantu guru-guru dalam mengorganisasi soal serta memberikan suasana menyenangkan bagi siswa terhadap proses evaluasi tersebut.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah sebagai berikut

1. Guru SMK Putra Padjajaran 2 masih terbatas pengetahuan dan ketrampilan menggunakan pembelajaran dengan media E-Learning terutama dalam melakukan evaluasi belajar
2. Belum adanya bimbingan yang lebih khusus dalam bentuk praktik dalam memanfaatkan aplikasi E-Learning tidak berbayar
3. Belum tersedianya modul penggunaan Aplikasi E-Learning yang dapat memudahkan guru dalam menerapkan media pembelajaran E-Learning.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara mendatangi sekolah dan melakukan pelatihan serta pendampingan kepada guru-guru SMK Putra Padjajaran 2 di Kota Bandung.

1. Menyiapkan keperluan dalam pelaksanaan berkas administrasi, modul-modul bahan ajar, media pembelajaran, sumber belajar dan lainnya.
2. Melaksanakan pembelajaran, pemilihan strategi, model dan media pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran dan teknologi informasi.
3. Mendampingi guru menggunakan media e-learning dengan aplikasi tertentu.

Pendampingan dilaksanakan setelah pelatihan untuk melihat sejauh mana pelatihan yang telah dilaksanakan dapat diimplementasikan oleh guru dan juga memberikan pengarahan terhadap masalah-masalah yang ditemukan oleh guru saat proses implementasi hasil pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam pelatihan dan pendampingan melakukan evaluasi belajar menggunakan media E-learning di SMK Padjajaran 2 Bandung seperti berikut. Modul berisi materi penerapan menggunakan media E-Learning yaitu Kahoot dan Quizizz.

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di SMK Putra Padjajaran 2 Bandung yang telah dilaksanakan yaitu meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menggunakan media E-Learning maka dapat memudahkan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran karena dapat dengan mudah mencari referensi soal dokumentasi serta adanya dokumentasi untuk melakukan review terhadap hasil evaluasi yang telah dilakukan.



Gambar 1. Pendampingan Guru

Begitu pula siswa akan termotivasi dalam mengerjakan soal evaluasi yang

diberikan oleh guru karena dikerjakan secara beramai-ramai/bersama-sama kemudian dengan adanya tantangan waktu dan suasana yang mendukung seperti musik dan template soal memacu siswa untuk lebih mengingat soal yang diberikan. Disamping itu, siswa dengan mudah mengetahui nilai tugas maupun soal yang telah dikerjakan melalui media E-Learning secara langsung, sehingga hal ini membuat siswa bersemangat untuk mengerjakannya.

Adapun rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah dengan merekomendasikan beberapa kegiatan terkait peningkatan keterampilan guru dalam evaluasi pembelajaran yaitu:

1. Kegiatan pendampingan dan pelatihan dapat dilakukan secara periodik atau akan mengubah topik yang lebih mendalam.
2. Pendampingan dan pelatihan dapat dilanjutkan untuk para guru di SMK Putra Padjajaran 2 yang belum sempat mengikutinya ataupun penyegaran guru-guru dengan metode TOT (Training of Trainers)
3. Sosialisasi pembelajaran dengan metode E-Learning kepada para siswa

Membuat group/kelompok diskusi

untuk mempermudah implementasi pembelajaran media E-Learning bagi guru-guru.



Gambar 2. Implementasi di Kelas

Tabel 1. Hasil yang Dicapai

No	Masalah Mitra	Keadaan Mitra		Methode Pengukuran
		Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	
1.	SMK Putra Padjajaran 2 Bandung masih terbatas pengetahuan dan ketrampilan menggunakan pembelajaran dengan media E-learning terutama dalam melakukan evaluasi belajar.	Ada satu yang sudah mengetahui tentang E-learning	dua yang sudah menggunakan media E-learning.	Evaluasi Dokumentasi
2.	Belum adanya bimbingan yang lebih khusus dalam bentuk praktik memanfaatkan aplikasi E-learning tidak berbayar.	Tidak ada bimbingan	Adanya bimbingan dalam meningkatkan keterampilan guru menggunakan aplikasi E-Learning tidak berbayar.	Pelaksanaan praktek dalam kelas Dokumentasi
3.	Belum tersedianya modul penggunaan Aplikasi E-learning yang dapat memudahkan guru dalam menerapkan media pembelajaran E-learning	Tidak tersedia	Tersedianya modul penggunaan Aplikasi E-learning	Menggunakan media E-learning yaitu Kahoot dan Quizizz

Tabel 2. Target Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Ketercapaian
1	Publikasi Ilmiah di Jurnal Ilmiah Cetak/Elektronik	Artikel di Jurnal Nasional tidak Terakreditasi	<i>Submitted</i> pada Jurnal Pengabdian Tribakti Universitas Langlangbuana Bandung
2	Dokumen Pelaksanaan	Vidio Kegiatan	Dokumen berupa Foto dan Vidio
3	Mitra non Produktif	Peningkatan Pemahan Mitra	Berdasarkan penilaian kinerja menunjukkan hasil yang memuaskan
4	Mitra dalam Evaluasi	Peningkatan ketrampilan mitra dalam penggunaan media E-learning	Berdasarkan monitoring dalam kelas menunjukkan hasil yang bagus

pembelajaran.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di SMK Putra Padjajaran 2 Bandung ini terdapat beberapa yang dapat disimpulkan diantaranya: (1) Pengetahuan dan pemahaman penerapan E-learning melalui media sosial yang diberikan kepada para Guru yang ikut pelatihan dan pendampingan untuk diterapkannya dalam pembelajaran tersebut dapat memberikan pemahaman baru mengenai terdapatnya media pembelajaran alternatif yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. (2) Sekolah Menengah Kejuruan Putra Padjajaran 2 Bandung, akhirnya mempunyai suatu metode konsep pembelajaran baru yang dapat dijadikan alternatif

p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131

REFERENSI

- Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, (2014), *Evaluasi Pembelajaran*, Citapustaka Media, Medan.
- Goyal, Sumit. (2012). *E-Learning: Future of Education*. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*. 6. 239. 10.11591/edulearn.v6i4.168.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- <https://kahoot.com/>
- <https://quizizz.com/>

url: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>